

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebisingan secara umum adalah suara yang tidak dikehendaki yang dipancarkan oleh suatu benda yang bergetar dan ditangkap oleh telinga sehingga menyebabkan sensasi mendengar melalui sistem saraf (Pramendra dan Vartika, 2011), sedangkan menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor PER.13/MEN/X/2011 kebisingan adalah semua suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan/atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran. Prevalensi kebisingan diperkirakan hampir 14 % dari total tenaga kerja negara industri di dunia yang terpapar bising melebihi 90 dB (Budiyanto dan Pratiwi, 2010), sedangkan di negara berkembang sebanyak 12-15 % dari keseluruhan pekerja yang terpapar bising pada tingkat 85 dB atau lebih (Arief, 2012). Di negara Indonesia sendiri, angka ini mencapai 30-50 % pekerja yang terpapar bising dari berbagai industri pada tingkat lebih dari 85 dB (Hakim, 2014). Terutama untuk yang bekerja di industri pemotongan baja terdapat 84 % pekerja terpapar bising pada tingkat 102 dB (Kusumawati, 2012).

Kebisingan dapat menyebabkan gangguan pada sistem pendengaran dengan kejadian tersering adalah tuli akibat terpapar oleh bising yang cukup keras dalam jangka waktu yang cukup lama atau disebut juga *noise induced hearing loss* (NIHL). Selain gangguan pada sistem pendengaran, kebisingan juga menyebabkan gangguan komunikasi, gangguan tidur, gangguan fisiologis, dan gangguan psikologis (Eryani, 2016). Wangi (2017) mengatakan bahwa kebisingan dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intensitas kebisingan, frekuensi kebisingan, dan lamanya seseorang berada di tempat atau di dekat sumber bunyi tersebut.

Pabrik Pemotongan Baja merupakan perusahaan besar yang sedang berkembang di zaman modern ini, dilihat dari penggunaan baja yang sangat sering kita jumpai seperti *body part of refrigerator*, *outdoor part of AC*, *cashing*

part of electro motor, dst. Pabrik ini memiliki beberapa mesin produksi yang mengeluarkan suara bising diatas 85 dB. Salah satu mesin yang digunakan adalah mesin *coil blanking*. Mesin *coil blanking* merupakan mesin yang memotong lembaran baja untuk mendapatkan hasil potongannya atau lebih mirip seperti mencetak, yang mengeluarkan suara bising sebesar 105 dB, sementara itu dibutuhkan waktu selama 8 jam lebih bagi para pekerja untuk menyelesaikan pekerjaannya di area tersebut. Hal ini membuat para pekerja merasa terganggu karena kebisingan yang dihasilkan oleh mesin tersebut. Menurut Soni V. selaku GA Assistant Manager dari salah satu pabrik pemotongan baja menyebutkan bahwa terdapat 10 penyakit/keluhan terbesar yang dialami para karyawan di perusahaan tersebut yaitu; infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), faringitis akut, demam, demam tifoid, dispepsia, sakit kepala, diare, tuberculosis paru, nyeri otot dan demam berdarah dengue. Dari 10 penyakit/keluhan tersebut beberapa diantaranya termasuk dalam gejala kecemasan seperti dispepsia, diare, sakit kepala dan nyeri otot. Adapun gejala kecemasan yang terjadi pada karyawan dapat berupa cemas ringan, sedang maupun berat dinilai dari keluhan tersebut.

Berdasarkan penelitian terkait yang dilakukan Beutel, Jünger dan Klein (2016) mengenai Gangguan Kebisingan terhadap Depresi dan Kecemasan pada peserta Gutenberg Health Study (Jerman) menyatakan bahwa kecemasan meningkat dengan gangguan kebisingan yang sedang sampai yang ekstrem dengan nilai *prevalence ratio* 1,42 sampai dengan 2,14. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kusumarini (2009) pada karyawan di bagian *process plant* yaitu proses penggabungan part *fuel tank* dengan cara pengelasan di PT. Aneka Tambang Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor menyatakan bahwa tingkat kecemasan meningkat pada kelompok responden yang terpapar kebisingan melebihi nilai ambang batas di bagian *process plant* dengan nilai 73% sedangkan tingkat kecemasan pada karyawan yang terpapar dengan kebisingan kurang dari nilai ambang batas sebanyak 43,33%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dampak psikologi (kecemasan) dengan kebisingan dari mesin produksi serta

melihat penelitian yang sama namun dengan intensitas bising yang lebih tinggi masih kurang, sehingga peneliti merumuskan masalah *Adakah hubungan antara intensitas kebisingan dan durasi paparan kebisingan dengan tingkat kecemasan pada karyawan laki-laki di Pabrik Pemotongan Baja?*

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan antara intensitas kebisingan dan durasi paparan kebisingan dengan tingkat kecemasan pada karyawan laki-laki di Pabrik Pemotongan Baja.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berupa usia dan masa kerja pada karyawan Pabrik Pemotongan Baja.
- b. Mengetahui gambaran penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) pada karyawan Pabrik Pemotongan Baja.
- c. Mengetahui nilai intensitas kebisingan pada beberapa lokasi proses produksi di Pabrik Pemotongan Baja.
- d. Mengetahui durasi paparan kebisingan pada karyawan Pabrik Pemotongan Baja.
- e. Mengetahui hubungan nilai intensitas kebisingan di beberapa lokasi dengan tingkat kecemasan karyawan Pabrik Pemotongan Baja.
- f. Mengetahui hubungan durasi paparan kebisingan dengan tingkat kecemasan karyawan Pabrik Pemotongan Baja.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Karyawan
Memberikan informasi mengenai hubungan antara intensitas kebisingan dan durasi paparan kebisingan dengan tingkat kecemasan, sehingga dapat mencegah serta mengurangi dampak yang terjadi.
- b. Manfaat bagi Perusahaan
Memberikan gambaran informasi mengenai intensitas kebisingan, durasi paparan kebisingan dan tingkat kecemasan pada karyawannya, sehingga

dapat mencegah serta mengurangi angka kejadian kecemasan akibat bising pada karyawannya yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas kerja.

c. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Menambah sumber kepustakaan yang telah ada dan dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya.

d. Manfaat bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan menambah pengetahuan mengenai kebisingan dan ansietas (kecemasan).

